

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang berbentuk mengklasifikasikan suatu data (Notoamodjo, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari 2019.

##### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di desa Trisnomaju kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor resiko dengan efek pengamatan atau observasi antar variabel dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Desain *cross sectional* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan ibu dengan pengambilan keputusan pelaksanaan

ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan di Desa Trisnomaju kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran tahun 2019.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi di Desa Trisnomaju kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran pada bulan Januari tahun 2019. Berdasarkan catatan dan pelaporan posyandu di desa Trisnomaju kecamatan Negri Katon sebanyak 53 ibu yang mempunyai bayi usia 7-24 bulan pada bulan januari tahun 2019.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua yang mempunyai bayi usia 7-24 bulan di Desa Trisnomaju kecamatan Negri Katon Kabupaten Pesawaran pada bulan januari tahun 2019 sebanyak 53 ibu atau menggunakan total populasi sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

Kriteria Inklusi:

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan dan berdomisili di Desa Trisnomaju kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
- b. Bisa berkomunikasi dengan baik dan benar

c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi:

- a. Bayi yang memiliki kekurangan fisik bibir sumbing sehingga tidak bias menyusui.
- b. Ibu bayi memiliki puting susu tengggelam sehingga tidak bisa menyusui.
- c. Ibu dengan persalinan sesar dan tidak memungkinkan untuk menyusui bayinya secara eksklusif.
- d. Ibu tidak bersedia menjadi responden.
- e. Responden yang tidak bisa ditemui karena tidak ada di rumah atau keluar kota untuk beberapa hari saat penelitian dilaksanakan.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel independent : dukungan keluarga, pengetahuan.
2. Variabel dependent : keputusan melaksanakan ASI eksklusif.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan

terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	ASI eksklusif	Ibu yang menyusui hanya memberikan ASI saja pada bayi berumur nol sampai enam bulan, tanpa pemberian cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim	Kuesioner	Wawancara	0 : Tidak memberikan ASI Eksklusif 1 : Memberikan ASI Eksklusif	Nominal
2	Dukungan keluarga	Bentuk dukungan yang Diberikan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya Berupa dukungan 39 nformative, emosional, instrumental, dan penilaian	Kuesioner	Wawancara	0. Dukungan Kurang Baik < mean / Median 1. Dukungan Baik $\geq$ mean (7,02)	Ordinal
3	Pengetahuan	Ibu yang mengetahui tentang ASI Eksklusif meliputi : 1. Pengertian ASI Eksklusif 2. Manfaat ASI eksklusif 3. Cara pemberian ASI yang baik dan benar 3 Dampak tidak memberikan ASI eksklusif  Berdasarkan kuesioner yang diberikan peneliti.	Kuesioner	Wawancara	0. Kurang Baik < mean / median 1. Baik $\geq$ mean / median	Ordinal

## G. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan tipe pertanyaan terbuka mengenai pemberian ASI eksklusif, dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.

## **H. Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpul data**

Alat Pengumpul data dengan cara menyebarkan kuesioner tentang pemberian ASI Eksklusif, dukungan keluarga dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.

### **2. Tehnik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti menggunakan prosedur seperti berikut ini:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Aisyah Pringsewu kepada Kepala Desa Trisnomaju.
- b. Setelah mendapat persetujuan, peneliti kemudian melakukan pendataan ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini, setelah populasi di ketahui kemudian peneliti menetapkan jumlah sampel penelitian.
- c. Peneliti mulai mengumpulkan data dengan menggunakan kuisisioner mengenai hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan ibu dengan pengambilan keputusan pelaksanaan ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan.

- d. Setelah mendapatkan data maka peneliti melakukan pengolahan dan analisa data dengan menggunakan bantuan komputer.

### I. Uji validitas dan Relibilitas Instrment Penelitian

Sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, maka kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar -benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data. Hasil uji validitas instrumen penelitian dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan di desa Roworejo Kecamatan Negri Katon Kabupaten Pesawaran terhadap 30 ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan, dengan nilai *degree of freedom*  $30-2 = 28$  ( $r$  tabel  $28 = 0,361$ ) (Hasono, 2007).

Hasil pengujian validitas variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 32

Hasil uji validitas kuesioner penelitian

No	Variabel	Item pertanyaan/pernyataan		Jumlah Item yang valid
		Seluruhnya	Tidak valid	
1	Dukungan Keluarga	17	3	14
2	Pengetahuan	20	0	20

Pada kuesioner dukungan keluarga terdapat 3 item pertanyaan yang tidak valid dikarenakan memiliki nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, yaitu pada pertanyaan nomor 3 ( $r$  hitung 0,166), nomor 8 ( $r$  hitung 0,195), nomor 10 ( $r$  hitung 0,333), sehingga kuesioner dukungan keluarga dalam pemberian

ASI eksklusif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 14 pertanyaan dengan nilai validitas (r 0,396-0,748).

Pada kuesioner pengetahuan ASI eksklusif tidak terdapat item pertanyaan yang tidak valid dikarenakan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner pengetahuan ASI Eksklusif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 20 pertanyaan dengan nilai validitas (r 0,369-0,836).

Hasil pengujian reabilitas variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil uji reabilitas kuesioner penelitian

No	Variabel	A ( <i>alpha</i> )	Kesimpulan
1	Dukungan Keluarga	0.886	Reliabel
2	Pengetahuan	0,904	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji kuesioner adalah reliabel dikarenakan memiliki nilai *alpha cronbach* lebih besar dari r table, dan menunjukkan model pertanyaan atau pernyataan mampu memberikan jawaban dengan baik sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## J. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data diolah dengan system komputerisasi. Pengolahan data-data melalui komputerisasi menurut Notoatmodjo (2010) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan)

*Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* merupakan kegiatan pengkodean yang mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah pada saat analisi data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

Adapun pengkodean data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pemberian ASI

Kode 0 = Tidak memberikan ASI Eksklusif

Kode 1 = Memberikan ASI Eksklusif

b. Dukungan keluarga

Kode 0= Dukungan Kurang Baik < mean / Median

Kode 1= Dukungan Baik  $\geq$  mean / Median

c. Pengetahuan

Kode 0= Kurang Baik < mean / median

Kode 1= Baik  $\geq$  mean / median

3. *Entering* (Memasukkan Data)

*Entering* merupakan pemrosesan data dengan cara meng-*entry* data dari lembar *check list* ke paket program komputer.

4. *Tabulation* (Tabulasi)

Tabulasi yakni membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. *Cleaning* (Pembersihan Data)

*Cleaning* adalah kegiatan pengecekan data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisi univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Untuk mengetahui presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat untuk menguji hubungan antara variabel independent variabel dependen (Arikunto, 2012). Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian adalah *chi square*. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%, untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05. Berarti jika p value  $\leq 0,05$  maka hasilnya bermakna yang artinya  $H_a$  diterima. Jika p value  $> 0,05$  maka hasilnya tidak bermakna yang artinya  $H_a$  ditolak. Uji statistik Odds Ratio (OR). digunakan untuk membandingkan Odds pada kelompok terpapar dan Odds pada kelompok tidak terpapar (Hidayat, 2012).

Adapun rumus *Chi-Square* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$\chi^2$  = Statistik *Chi-Square*

$\Sigma$  = Penjumlahan

O = Frekuensi pengamatan untuk variabel independen dan variabel dependen atau hasil pengamatan

E = Frekuensi yang diharapkan untuk variabel independen dan variabel dependen atas hasil yang diharapkan.